

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju ke arah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup di masyarakat.

Berdasarkan rumusan dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 (Bab 1 pasal 1), yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal itu tidak terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional kita, adapun fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional¹. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan

¹Soenarjo, *Usaha Kesehatan Sekolah*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 1

manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.²

Departemen Kesehatan bertanggung jawab terhadap kesehatan bangsa Indonesia secara keseluruhan, baik kesehatan badan (fisik, jasmani), rohani (mental, kejiwaan), maupun sosial. Pada masa sekarang ini Departemen Kesehatan juga mengadakan perubahan yang berasal dari paradigma paradigma sehat³. Perilaku sehat harus ditanamkan sedini mungkin mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, serta pendidikan di rumah. Oleh sebab itu perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman hidup sehat pada setiap anak. Penanaman hidup sehat harus diawali dari orang tua, anak dan guru disekolah.³

Pendidikan jasmani mempunyai andil yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam beraktifitas, karena apabila jasmani seorang manusia terganggu ataupun tidak fit maka pekerjaan ataupun aktifitas manusia akan terhambat dan juga terganggu serta hasilnya pun tidak bisa maksimal dan juga optimal. Karena ada sebuah istilah yang menjelaskan bahwa didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dan juga dijelaskan dalam sebuah hadist bahwa Allah lebih mencintai orang-orang yang kuat dari pada orang yang lemah sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yaitu:

²*Ibid*, hal 1

³Soenarko, *Public Policy: Pengertian Pokok Untuk Memahami dan Analisa Kebijakan Pemerintah*, (Jakarta: Airlangga University Press Sukintaka, 2000), h. 1

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

(HR. Abu Hurairah)

Jadi, pendidikan jasmani sangat penting bagi manusia, baik dari sudut pandang Allah yaitu dalam hal manusia mengerjakan perintahNya dan juga meninggalkan laranganNya. Agar ibadah manusia menjadi sempurna. Dan juga dari sudut pandang manusia dalam hal bekerjasama. Agar hasil kerjasamanya menjadi lebih efektif dan juga efisien⁴

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olah raga.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan

⁴Najiyah, Pendidikan Jasmani <http://najiyah525.blogspot.com/2012/05/pendidikanjasmani.html>

kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai tanggung jawab yang sangat penting atas kesehatan anak didiknya. Tanggung jawab pendidikan kesehatan di sekolah lebih banyak di pegang oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Dari hasil observasi awal oleh peneliti di Al Muhajirin, sudah tersedia ruang kesehatan di sekolah tersebut. Disamping itu pengurus kesehatan sudah berjalan tetapi belum diketahui apakah peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah optimal atau belum. Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan belum diketahui seberapa optimal peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kegiatan kesehatan, padahal sebenarnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dibandingkan dengan guru lain. Karena guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai pengetahuan tentang ilmu kesehatan, anatomi, pencegahan dan perawatan pertama pada kecelakaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk meeliti dan mempelajari bagaimana peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan kesehatan di MI Al Muhajirin . Untuk itu peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut dan juga saya sebagai peneliti adalah

mahasiswa praktikan pada Madrasah Ibtidayah tersebut, merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang diruangkan dalam sebuah skripsi berjudul : “PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM OPTIMALISASI KESEHATAN DI MI AL MUHAJIRIN BANJARMASIN.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al Muajirin?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al Muajirin?

C. Alasan Memilih Judul

1. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan.
2. Dengan pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan kesehatan biasanya diserahkan kepada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
3. Adapun kualitas kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program-program kesehatan dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

4. Keberhasilan program kesehatan dapat tercapai apabila guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mampu mengelola kesehatan secara baik.
5. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan kesehatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya, ini dapat mengungkap sejauh manaperan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di sekolah.
6. Oleh karena itu perluditeliti seberapa besar peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kegiatan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah yaitu, memberikan gambaran tentang:

1. Peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al Muhajirin .
2. Faktor yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di MI Al Muajirin.

E. Definisi Operasional

1. Peran

Peran menurut Kamus Praktis bahasa indonesia berarti “pangkat tingkah yang diharapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Peran yang penulis maksudkan dalam hal ini adalah tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh Guru Pesjaskes MI Al muhajirin dapat

meningkatkan perannya sebagai pengelola kesehatan di MI Al Muhajirin tersebut.

2. Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikandengan jalan memberikan pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.⁵

3. Optimalisasi Kesehatan

Optimalisasi kesehatan adalah merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan unsur kesehatan baik itu murid juga warga sekolah dengan bimbingan dilingkungan sekolah.

F. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan pointer-pointer tujuan penelitian, maka dapat ditarik signifikasi penelitian berikut :

1. Memberikan informasi bagi para guru tentang peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan di sekolah.
2. Bahan pustaka yang memperkaya literatur Perpustakaan Pusat IAIN Antasari pada umumnya dan Perpustakaan Tarbiyah khususnya.

⁵Soenarjo, *op. cit.*, h.5

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis menyusunnya secara sistematis sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan,

Bab II Tinjauan teoritis tentang peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan yaitu hakikat guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, kesehatan, dan peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam optimalisasi kesehatan disekolah.

Bab III Metode penelitian yang merupakan acuan dan pedoman dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian dan pengolahan data serta menganalisis data. Didalamnya terdiri dari subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang merupakan inti dari sripsi ini yang berisi pemaparan hasil penelitian, dimulai dari latar belakang objek, penyajian data yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, dan analisis data yang berisi penilaian dan pendapat penulisan terhadap data hasil penelitian.

Bab V Penutup atas simpulan dan saran-saran.